



PROSIDING SEMINAR NASIONAL FISIP

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PGRI RONGGOLAWA

**“Membangun Etika Komunikasi Politik
dalam Ruang Media Massa”**

Jl. Manunggal No.61 Tuban Jatim
Tlp.(0356) 322233 Fax. 331578
www.unirow.ac.id www.fisipunirow.ac.id

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta

Lingkup Hak Cipta

Pasal 2

(1) Hak cipta merupakan hak eksklusif bagi pencipta atau pengarang untuk mengumumkan atau memperbanyak ciptaannya yang timbul secara otomatis setelah suatu ciptaan dilahirkan tanpa mengurangi pembatasan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ketentuan Pidana

Pasal 27

(1) Barangsiapa dengan sengaja atau tanpa hak melakukan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 Ayat (1) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat satu (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah); atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

(2) Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada Ayat (1) dipidana dengan pidana paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 500.000,00 (lima ratus juta rupiah)

PROSIDING
SEMINAR NASIONAL
Membangun Etika Komunikasi Politik dalam Ruang
Media Massa

Diselenggarakan oleh:



Prosiding

Seminar Nasional FISIP Universitas PGRI Ronggolawe Tuban

Copyright © April 2017

Pertama kali diterbitkan oleh FISIP Universitas PGRI Ronggolawe Tuban. Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak baik sebagian ataupun keseluruhan isi buku dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari pihak penerbit.

Ukuran: 16,5 x 25 cm; Halaman : xxvii+359

ISBN: 978-602-61679-0-3

Ditulis Oleh:

Peserta Call For Paper dan Seminar Nasional FISIP Unirow Tuban
Tahun 2017

Diterbitkan oleh:

FISIP UNIROW Tuban

Alamat Penerbit:

Jl. Manunggal No. 61 Tuban

Telp. (0356) 322233 PSWT. 117

Email: unirowfisip@gmail.com

Kata Pengantar
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas PGRI Ronggolawe (UNIROW) Tuban

Puji syukur kami panjatkan atas rahmat dan hidayah Tuhan Yang Maha Esa yang telah diberikan kepada kita, sehingga buku Prosiding Seminar Nasional dengan tema “Membangun Etika Politik dalam Ruang Media Massa” yang diselenggarakan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unirow ini dapat terwujud.

Buku prosiding ini memuat sejumlah artikel hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Bapak/Ibu dosen dan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi dan telah dipresentasikan, di antaranya dari Universitas PGRI Ronggolawe Tuban, Universitas Padjadjaran Bandung, Universitas Sebelas Maret Surakarta, Universitas 17 Agustus Surabaya, dan universitas lainnya. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenankan kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu terselenggaranya acara Seminar Nasional maupun terwujudnya buku prosiding ini.

Semoga buku ini membawa manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang ilmu sosial dan politik dan bisa menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya sehingga membantu upaya mencerdaskan kehidupan bangsa.

Akhirnya, kami mohon maaf atas segala kekurangan yang ada di dalam buku ini. Saran dan kritik yang membangaun tetap kami tunggu demi kesempurnaan karya-karya kami selanjutnya.

Tuban, 15 April 2017

Dekan FISIP

Satya Irawatiningrum, M.I.Kom

Kearifan Lokal Kota Pameungpeuk

Oleh:

Evi Novianti, Priyo Subekti

evi.novianti@unpad.ac.id // novianti.vi@gmail.com

Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran

Abstrak

Pameungpeuk dapat dikatakan merupakan perkampungan yang terbilang sepi. Hal ini menyebabkan minimnya interaksi masyarakat lokal dengan ‘dunia luar’. Maka bukanlah sesuatu yang berlebihan apabila nilai - nilai budaya Pameungpeuk masih sangat terjaga.

Kebudayaan Sunda merupakan salah satu dari sekian keberagaman budaya yang harus dilestarikan dan dipertahankan oleh seluruh masyarakat Indonesia. Tentu saja hal ini tidak pernah lepas dari adanya kearifan lokal yang selalu dipertahankan dalam suatu kelompok masyarakat. Kearifan lokal di daerah tersebut tetap berjalan turun - temurun, salah satunya adalah budaya gotong royong yang sangat kental di masyarakat sekitar. Budaya ini selain didasari oleh rasa kekeluargaan yang tinggi, juga disebabkan oleh adanya kepedulian dan karakter pekerja keras yang muncul di dalam diri masyarakat. Hal ini masih melekat erat pada warga sekitar bahkan ketika nilai - nilai sosial di masyarakat lain kian bergeser. Selain budaya gotong royong, budaya kumpul dan makan bersama juga masih dijalankan oleh masyarakat Pameungpeuk. Slogan yang mereka gunakan diadopsi dari Kabupaten Garut, yaitu Tata Tengtrem Kerta Raharja dan panutan bagi masyarakat karena makna yang dikandung pun memang mencerminkan kebiasaan dari masyarakat sekitar.

Kata Kunci: Kearifan Lokal, kebudayaan, keragaman budaya, sunda